

## **KORELASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA CILEGON**

Kiki Maullidina<sup>1</sup>, Suherman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>kikimaullidina@gmail.com, <sup>2</sup>prof.suherman14@gmail.com

### **ABSTRACT**

*"This study aims to analyze the relationship between transformational leadership of school principals and the quality of education in senior high schools (SMA) in Cilegon City. The research employs a quantitative approach using Pearson correlation analysis. Data were collected through closed questionnaires and document studies, involving 50 teachers as respondents selected through a total sampling technique. The independent variable in this study is transformational leadership, while the dependent variable is the quality of education. The results indicate that the data is normally distributed, the relationship between the independent and dependent variables is linear, and the data variance is homogeneous. Pearson correlation analysis yielded an rrr value of 0.571 with a significance level of 0.000 (<0.05), indicating a moderate positive correlation between transformational leadership and the quality of education. These findings affirm that transformational leadership by school principals significantly contributes to improving education quality. The conclusion of this study emphasizes the importance of strengthening transformational leadership as part of the strategy to enhance the quality of education in senior high schools in Cilegon City. The findings are expected to serve as a foundation for developing more effective leadership programs to comprehensively improve educational outcomes*

*Keywords: Transformational Leadership, Quality Of Education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Cilegon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi Pearson. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan studi dokumen, melibatkan 50 guru sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional, sementara variabel terikat adalah mutu pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear, dan variansi data homogen. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai rrr sebesar 0,571 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), yang mengindikasikan hubungan positif sedang antara kepemimpinan transformasional dengan mutu pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan kepemimpinan transformasional dalam strategi peningkatan kualitas pendidikan di SMA Kota Cilegon. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi (Mulyasa, 2019). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, salah satunya melalui peningkatan kualitas kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Definisi lain dari kepemimpinan adalah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama. Dalam pengertian ini seseorang yang ingin diakui sebagai pemimpin harus memiliki kelebihan dalam beberapa fungsionalitas, yakni: mempengaruhi, membimbing sampai pada mengelola orang lain (Fatonah, 2013: 2).

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Gaya kepemimpinan ini

berfokus pada pengembangan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta mendorong partisipasi dan kreativitas anggota tim (Bass & Riggio, 2006). Kepemimpinan transformasi adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada inspirasi dan motivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi (Alessa, 2021: 16506-16515).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, motivasi belajar siswa, dan prestasi akademik (Leithwood & Jantzi, 2006).

Kota Cilegon sebagai salah satu daerah yang sedang berkembang memerlukan peningkatan mutu pendidikan yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi korelasi antara kepemimpinan transformasional dengan mutu pendidikan di SMA Kota Cilegon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan di Kota Cilegon.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional Kepala

sekolah dengan mutu hasil ujian sekolah SMA di kota Cilegon tahun 2023. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang program kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk memperoleh data valid dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif product moment pearson, Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi Product Moment adalah analisis untuk mengukur adanya keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. (El-Hashash & Shiekh, 2022:36-48).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Kota Cilegon. Proses penelitian diawali dengan telaah terhadap teori dan pengetahuan yang sudah ada untuk mengidentifikasi akar permasalahan. Permasalahan tersebut kemudian diuji berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang dikumpulkan berupa skor kepemimpinan transformasional dan skor mutu pendidikan dalam bentuk

kuantitatif, yang kemudian dianalisis secara statistik dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Variable dalam penelitian terdiri dari satu variable bebas yaitu Kepemimpinan Transformasional sebagai variable (X1) dan satu variable terikat yaitu Mutu Pendidikan sebagai variable (Y).

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu satu minggu di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, yaitu di bulan Oktober tahun 2024. Penelitian ini dilakukan di beberapa SMA di kota Cilegon.

Menurut (Hafni Sahir, 2022) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang peneliti tetapkan adalah guru yang berada di beberapa SMA kota Cilegon.

Sampel adalah subjek penelitian. Peneliti temukan dengan menggunakan Teknik total sampling, dikarenakan populasi mempunyai anggota yang homogen, yaitu guru di SMA kota Cilegon, maka pengambilan sampelnya yaitu seluruh tenaga Pendidikan yang ada sebanyak 50 orang guru.

Penelitian ini menggunakan bentuk instrument angket dan studi dokumen. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai hubungan kontribusi kepemimpinan Transformasional dan dengan Mutu Pendidikan.

Angket disusun berdasarkan variable Kepemimpinan Transformasional. Selanjutnya, kisi-kisi instrument disusun dalam bentuk pernyataan. Kisi-kisi instrument dengan alternatif jawaban menggunakan skala ordinal dengan skor 5,4,3,2,1. Skala ordinal dari segi pengkategoriannya saling memisah. Kategorisasi data dibuat berdasarkan karakteristik khusus, sedangkan untuk kategorisasi data disusun berdasarkan pada karakteristik. Alternatif jawaban skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variable dependen dengan independent dengan menggunakan instrument kuisisioner yang telah disusun berbentuk indicator operasionalisasi. Jumlah responden 50 guru. Objek penelitian adalah nama-nama variable tersebut diedarkan kepada responden di SMA kota Cilegon pada bulan November 2024.

Data yang telah terkumpul harus memenuhi prasyarat agar bisa diolah pada tahap-tahap berikutnya. Uraian pengumpulan data dibagi dalam tiga hal sesuai dengan jumlah variable independent dan dependen. Hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisisioner masing-masing variable dengan skala ordinal diinput di Microsoft Excel dengan skor 5,4,3,2,1 sesuai dengan jawaban responden.

### **1. Hasil Uji Prasyarat**

#### **a. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas data menggunakan Teknik Kolmogorov Smirnov (uji K-S) karena responden penelitian lebih dari 30, yaitu sebanyak 50 responden. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran residu data pada variable X dan Y, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	50
Mean	.0000000

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	10.91142560
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.128
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.105
	99% Lower Confidence Interval	.097
	Upper Bound	.112

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas**

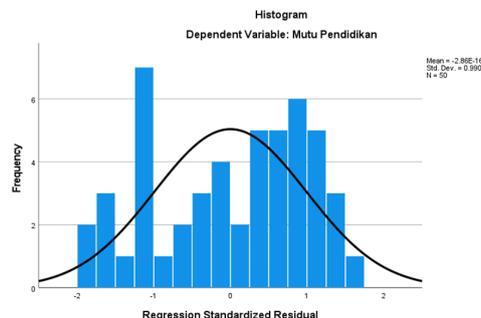
Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Kepemimpinan Transformasional	Between (Combined) Groups	7066.453	29	243.671	3.059	.006
	Linearity	2825.719	1	2825.719	35.473	.000
	Deviation from Linearity	4240.735	28	151.455	1.901	.070
	Within Groups	1593.167	20	79.658		
	Total	8659.620	49			

unstandardized (nilai residual) Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,105 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan data penelitian

berdistribusi normal. Selanjutnya diperkuat dengan gambar histogram dan p-plot residual dibawah ini:



**Gambar 3.1 Histogram Residual**

**b. Hasil Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable bebas dan variable terikat, uji linearitas disini berarti adanya hubungan seperti garis lurus.

Berdasarkan pengujian linearitas menggunakan SPSS maka di dapat hasil pada table di bawah ini:

**Tabel 3.2 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA**

Kepemimpinan Transformasional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5267.770	30	175.592	1.453	.199
Within Groups	2296.250	19	120.855		
Total	7564.020	49			

Berdasarkan table di atas, bahwa hubungan variable Kepemimpinan Transformasional dengan variable mutu Pendidikan memiliki sig *deviation from linearity* sebesar  $0,07 > 0,05$ , maka dapat di artikan bahwa terdapat hubungan yang linear.

c. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih pada variable penelitian. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat di lihat pada interpretasi di bawah ini:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen

Berdasarkan pengujian homogenitas menggunakan SPSS maka di dapat hasil pada table di bawah ini:

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepemimpinan Transformasional	Based on Mean	3.951	12	19	.004
	Based on Median	2.125	12	19	.069

Based on Median and with adjusted df	2.125	12	5.904	.185
Based on trimmed mean	3.818	12	19	.005

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variable (X) Kepemimpinan Transformasional memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,199 > 0,05$  yang berarti distribusi data adalah homogen atau tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Korelasi (Hubungan X dengan Y)

Pengujian hipotesis untuk menganalisis hubungan kepemimpinan Transformasional (X) dengan mutu Pendidikan (Y). Data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Correlations

		Kepemimpinan Transformasional	Mutu Pendidikan
Kepemimpinan Transformasional	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Mutu Pendidikan	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table output di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi

0,000 < 0,05 yang berarti menunjukkan Kepemimpinan Transformasional dengan mutu Pendidikan memiliki korelasi. Pearson Corelation dalam analisis bernilai positif nilai rhitung 0,571 > rtabel 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara Kepemimpinan Transformasional dengan Mutu Pendidikan, dengan derajat hubungan bernilai positif dan bentuk hubungan Korelasi Sedang.

### **3. Uji Signifikansi**

Signifikansi/probabilitas memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil penelitian memiliki kesempatan untuk benar. Peneliti memilih signifikansi sebesar 0,05 yang artinya peneliti menentukan hasil penelitian mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 95% dan untuk salah sebesar 5%. Dengan menggunakan SPSS, hasil pengukuran signifikansi atau probabilitas data dapat disdeskripsikan sebagaimana berikut:

#### **1) Analisis Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, diperoleh data bahwa nilai signifikansi hubungan

Kepemimpinan Transformasi dengan mutu Pendidikan menunjukkan nilai 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Menurut kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi < 0,05 berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Pembelajaran dengan mutu Pendidikan.

### **4. Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh hasil interpretasi sebagai berikut:

#### **Analisis Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti menunjukkan Kepemimpinan Transformasional dengan mutu Pendidikan berkorelasi. Pearson Corelation dalam analisis bernilai positif nilai rhitung 0,571 < rtabel 0,361, dengan demikian terdapat hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dengan mutu Pendidikan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam sektor pendidikan, sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan. Penelitian ini mengonfirmasi pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memengaruhi mutu sekolah, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia.

Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan dan inovasi dalam organisasi pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan regulasi semata, tetapi juga oleh implementasi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas Kepemimpinan. Kualitas kepemimpinan tentunya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas belajar mengajar akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan hubungan Kepemimpinan Transformasional

dengan mutu Pendidikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut berdasarkan hasil uji hipotesis pertama di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan Kepemimpinan Transformasional dengan mutu Pendidikan berkorelasi. Pearson Corelation dalam analisis bernilai positif nilai rhitung  $< r$ tabel 0,361, dengan demikian terdapat hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dengan mutu Pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. In *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/100810111/pdf.pdf>
- Angelia, D., & Astiti, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9940>
- Dali, Z. (2017). *Manajemen Mutu Madrasah*. repository.iainbengkulu.ac.id. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5039/1/manajemen mutu madrasah.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5039/1/manajemen_mutu_madrasah.pdf)
- Hadi, A. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.

- <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/295>
- Handayani, P., Astaivada, T., Aisyah, N., & Anshori, M. I. (2023). Kepemimpinan transformasional. In *Jurnal Manajemen Kreatif dan ....*
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*. <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/156>
- Khairuddin, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Organizational Citizenship Behavior. *ISLAMIKA GRANADA*. <http://www.penelitimuda.com/index.php/IG/article/view/10>
- Makmuriana, L. (2021). *Kepemimpinan Transformasional*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3GxXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=kepemimpinan+transformasional&ots=bppflkNW1R&sig=rGxDGmMoUYxV70ODXXd-9g5V9Og](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3GxXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=kepemimpinan+transformasional&ots=bppflkNW1R&sig=rGxDGmMoUYxV70ODXXd-9g5V9Og)
- Rahman, N., Suharyati, H., & ... (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan ....* <https://www.murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/174>
- Tanjung, R., Supriani, Y., & ... (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan ....* <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1481>
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of ....* <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/51>